

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data dan uraian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan kadar kolesterol LDL pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik ( $p > 0,05$ ).
2. Pada stroke iskemik rata-rata kadar kolesterol LDL adalah 131,16 mg/dl dan rata-rata kadar kolesterol LDL pada stroke hemoragik adalah 122,67 mg/dl. Pada stroke iskemik didapatkan 16 sampel (31,37%) yang kadar kolesterol LDL-nya  $< 100$  mg/dl dan  $\geq 100$  mg/dl sebanyak 35 sampel (68,63%). Pada stroke hemoragik didapatkan 14 sampel dengan kadar kolesterol LDL  $< 100$  mg/dl dan yang  $\geq 100$  mg/dl sejumlah 37 sampel (72,55%).

#### **B. SARAN**

1. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan metode penelitian yang lain dan dengan jumlah sampel yang lebih mencukupi dan representatif, serta meminimalisir bias sehingga didapat hasil yang valid.
2. Perlu adanya pengendalian sampel seperti pengelompokan berat badan dan umur, kebiasaan diet, aktivitas fisik dan faktor genetik

3. Bagi instansi rumah sakit, kelengkapan dalam pencatatan dan dokumentasi rekam medis pasien sangat diperlukan sehingga data yang ada menjadi lebih akurat dan komprehensif serta mudah dibaca dan dipahami. Hal ini sangat diperlukan untuk kepentingan penelitian.
3. Profil lipid adalah salah satu parameter yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian stroke, sehingga disarankan pada pasien untuk memeriksakan kadar profil lipid mereka, khususnya kadar kolesterol LDL.
4. Para dokter diharapkan memperhatikan masalah profil lipid pasien khususnya kadar kolesterol LDL pada stroke, sehingga dapat